

**PANORAMA YOGYAKARTA
DALAM FOTOGRAFI PANOSPHERE**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

**SATRIO KERTI YUDHO
NIM 0610353031**

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

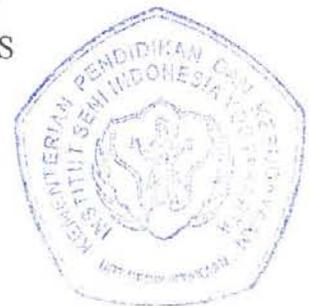
PANORAMA YOGYAKARTA DALAM FOTOGRAFI PANOSPHERE



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
NO.	3929 / H/S / 2012	
TGL.		
REKAM	2-8-2012	SU

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
TUGAS AKHIR KARYA SENI

SATRIO KERTI YUDHO
NIM 0610353031



JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012

**PANORAMA YOGYAKARTA
DALAM FOTOGRAFI *PANOSPHERE***



TUGAS AKHIR
KARYA SENI

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

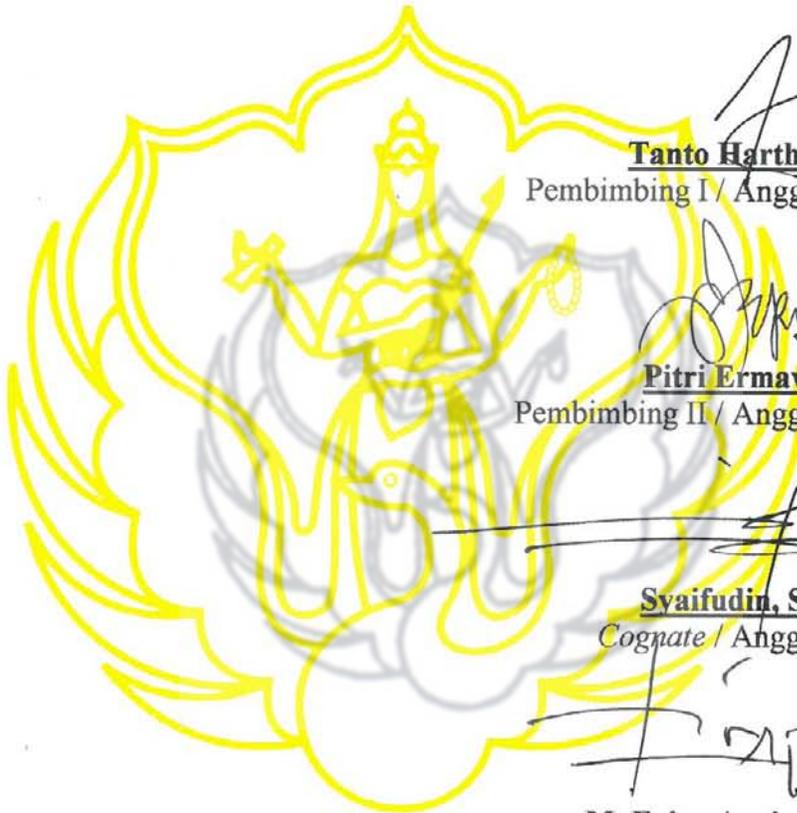
SATRIO KERTI YUDHO
NIM 0610353031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012

**PANORAMA YOGYAKARTA
DALAM FOTOGRAFI PANOSPHERE**

Diajukan oleh
SATRIO KERTI YUDHO
0610353031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 21 Juni 2012




Tanto Harthoko, M. Sn
Pembimbing I / Anggota Penguji


Pitri Ermawati, M. Sn
Pembimbing II / Anggota Penguji


Syaifudin, S.Sn., M.Ds
Cognate / Anggota Penguji


M. Fajar Apriyanto, M.Sn
Ketua Jurusan / Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP.19580912198601 1001

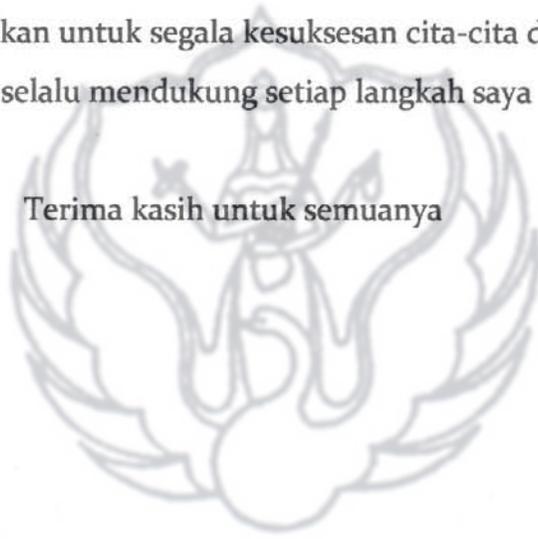
Karya ini saya persembahkan kepada

Bapak dan Ibu Tercinta

Yang selalu mendoakan untuk segala kesuksesan cita-cita dan mimpi saya

Dan selalu mendukung setiap langkah saya

Terima kasih untuk semuanya



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

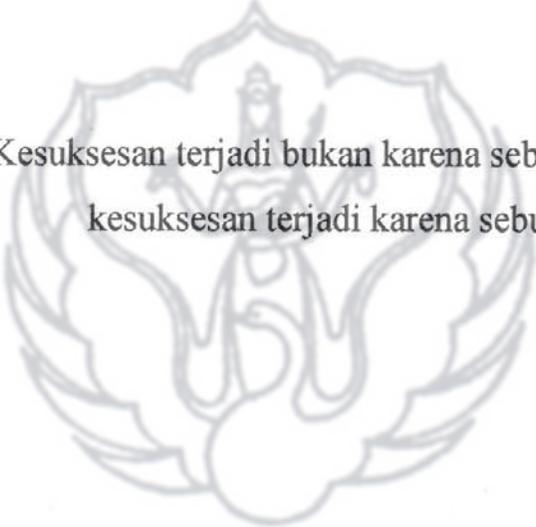
Nama : Satrio Kerti Yudho
No. Mahasiswa : 0610353031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : **PANORAMA YOGYAKARTA
DALAM FOTOGRAFI PANOSPHERE**

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 21 Juni 2012


METERAI
TEMPEL
PANGKALAN BENDUK BANGSA
TGL
20A76A7F98260768
ENAM RIBU RUPIAH
6000
Satrio Kerti Yudho



Kesuksesan terjadi bukan karena sebuah keajaiban,
kesuksesan terjadi karena sebuah kerja keras

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT, atas segala karunia dan ridho-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Segala rangkaiannya dengan sebaik-baiknya sehingga patut adanya laporan Tugas Akhir ini sebagai bukti tertulis bahwa saya telah menyelesaikan Program Studi S-1 Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama kurang lebih lima setengah tahun saya telah belajar dan mendalami fotografi, sehingga saya berharap fotografi adalah bidang yang akan digeluti nanti di dunia kerja setelah lulus studi. Berbagai bekal seperti ilmu, pengetahuan, dukungan, bimbingan, bantuan dan sebagainya dari berbagai pihak khususnya dari Fakultas Seni Media Rekam maupun Institut Seni Indonesia Yogyakarta telah dicurahkan kepada saya, untuk itu dengan tulus hati, saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. A. M. Hermien Kusmayati, S.S.T., S.U., Rektor ISI Yogyakarta;
2. Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., Dekan FSMR, ISI Yogyakarta;
3. Drs. Anusapati, MFA., Pembantu Dekan I, FSMR, ISI Yogyakarta;
4. Marsudi, S.Kar., M.Hum, Pembantu Dekan II, FSMR, ISI Yogyakarta;
5. Pamungkas Wahyu S., M.Sn., Pembantu Dekan III, FSMR, ISI Yogyakarta;
6. M. Fajar Apriyanto, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi FSMR ISI Yogyakarta;
7. Oscar Samaratungga, M.Sn., Sekertaris Jurusan Fotografi, ISI Yogyakarta;
8. Tanto Harthoko, M.Sn., dosen pembimbing I;
9. Pitri Ermawati, M.Sn., dosen pembimbing II;
10. Dosen-dosen di Jurusan fotografi FSMR ISI Yogyakarta;
11. Edy Prayitna dan Eni Sulistyowati, Staf Tata Usaha FSMR, ISI Yogyakarta;
12. Seluruh Staf Akmawa Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
13. Bapak dan Ibu yang selalu sabar mendoakan dan besar hati mendukung baik material maupun moril;
14. Kakak dan adikku, Mbak Tika dan Dinda yang selalu memberikan semangat dan dukungan melalui doa, dan nasihat;

15. Teman-teman angkatan 2006, tetap kompak dan semangat;
16. Ayus, Benry, Didik, Idham, Isti ,Mas Dorus, Om Wasis, Pakde Tembong, Tika, Vando, Vicky yang sudah membantu dalam proses pemotretan;
17. Pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses terselesaikannya Tugas Akhir ini namun tidak bisa tertulis, terima kasih buat semuanya;

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai masukan positif khususnya bagi saya.

Yogyakarta, 21 Juni 2012



Satrio Kerti Yudho

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii	
HALAMAN PENGESAHAN	iii	
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv	
HALAMAN PERNYATAAN	v	
HALAMAN MOTTO	vi	
KATA PENGANTAR	vii	
DAFTAR ISI	ix	
DAFTAR KARYA	xi	
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	xii	
ABSTRAK	xiii	
BAB I. PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Penciptaan	1	
B. Penegasan Judul	3	
C. Rumusan Masalah	4	
D. Tujuan dan Manfaat	4	
E. Metode Pengumpulan Data	5	
F. Tinjauan Pustaka	6	
BAB II. IDE DAN KONSEP PENCIPTAAN		
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	9	
B. Landasan Penciptaan atau Teori	9	
C. Tinjauan Karya	10	
D. Ide dan Konsep Penciptaan	16	
BAB III. PROSES PENCIPTAAN		
A. Objek Penciptaan	18	
B. Metodologi Penciptaan	27	
C. Proses Perwujudan	29	
BAB IV. ULASAN ATAU PEMBAHASAN KARYA		41
BAB V. PENUTUP		
A. Kesimpulan	84	
B. Saran-saran	85	

DAFTAR PUSTAKA 87
LAMPIRAN 89

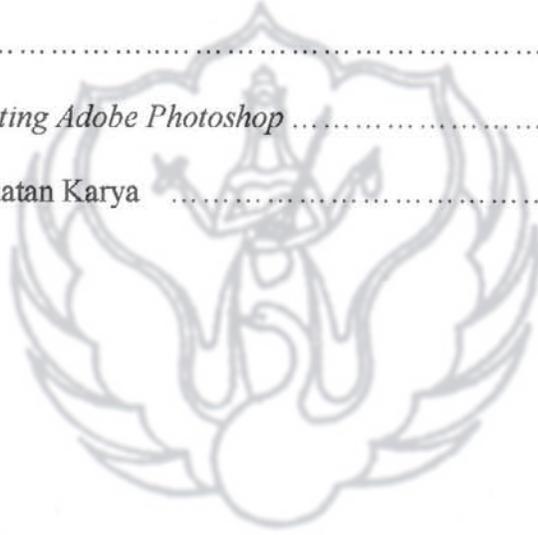


DAFTAR KARYA

Judul Karya	Halaman
Foto. 01. Monumen Serangan Oemoem 1 Maret 1945, 2012	42
Foto. 02. Kompleks Candi Ratu Boko 1, 2012	44
Foto. 03. Candi Prambanan, 2012	46
Foto. 04. Museum Candi Prambanan, 2012	48
Foto. 05. Tugu, 2012	50
Foto. 06. Kompleks Candi Ratu Boko, 2012	52
Foto. 07. Masjid Agung, 2012	54
Foto. 08. Makam Seniman, 2012	56
Foto. 09. Umbul Pamuncar Taman Sari, 2012	58
Foto. 10. Gerbang Agung Taman Sari, 2012	60
Foto. 11. Pasar Seni Gabusan, 2012	62
Foto. 12. Kawasan Titik Nol, 2012	64
Foto. 13. Cemeti, 2012	66
Foto. 14. Pantai Sundak, 2012	68
Foto. 15. Pantai Indrayanti 1, 2012	70
Foto. 16. Pantai Baron, 2012	72
Foto. 17. Pantai Kukup 1, 2012	74
Foto. 18. Gumuk Pasir Parangkusumo, 2012	76
Foto. 19. Pantai Kukup 2, 2012	78
Foto. 20. Pantai Indrayanti 2, 2012	80
Foto. 21. Benteng Vredeburg, 2012	82

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Gambar	Halaman
Foto Karya Randy Scottslavin	11
Foto Karya Josh Shomer	12-13
Foto Karya Wouter Van Buuren	14-15
Cara Pemotretan	31
Menu <i>Control Point</i>	32
Menu <i>Masking</i>	33
Menu <i>Stiching</i>	33
Hasil Akhir Proses <i>Editing Adobe Photoshop</i>	35
Bagan Rencana Pembuatan Karya	39



PANORAMA YOGYAKARTA DALAM FOTOGRAFI *PANOSPHERE*

Satrio Kerti Yudho

ABSTRAK

Teknologi fotografi bermula dari keinginan manusia yang akhirnya menjadi tuntutan kebutuhan untuk bisa merekam gambar semirip mungkin dengan objeknya. Dewasa ini perkembangan fotografi berkembang begitu pesat. Fungsi fotografi sendiri tidak hanya menjadi alat bantu rekam dokumentasi atas *moment* atau peristiwa, namun fungsi tersebut berkembang menjadi alat bantu promosi atau pemasaran sebuah produk. Fungsi lain dari fotografi sendiri adalah untuk mengekspresikan imajinasi fotografer ke dalam sebuah gambar dua dimensi.

Ide dan konsep dari sebuah proses perwujudan akan menjadi sempurna apabila sebelumnya dilakukan beberapa pendekatan terhadap objek yang akan digunakan pada proses perwujudan karya seni. Untuk mendapatkan hasil karya seni yang baik dalam proses perwujudannya dilakukan sebuah eksplorasi yang kemudian dilanjutkan dengan eksperimentasi. Dari kedua langkah tersebut didapatkan hasil perwujudan dari proses perwujudan karya seni.

Panorama Yogyakarta selalu menarik untuk dijadikan objek karya seni fotografi. Karya-karya Tugas Akhir ini adalah penciptaan fotografi *panosphere* dengan objek utama panorama Yogyakarta. Beberapa kategori panorama yang ada di Yogyakarta yang dapat digunakan sebagai objek penciptaan tugas akhir ini diantaranya yaitu: tempat bersejarah, pemandangan alam dan pemandangan wisata buatan. Hasil Karya Tugas Akhir ini diharapkan menjadi referensi baru dan berbeda dalam berkesenian, khususnya dalam dunia fotografi.

Kata Kunci :

Panorama, Yogyakarta, Fotografi, *Panosphere*

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi saat ini bukan merupakan sesuatu yang asing lagi bagi masyarakat umum. Orang tua, remaja, bahkan anak-anak dapat dengan mudah mendokumentasikan setiap peristiwa yang hadir dalam keseharian mereka. Hal itu disebabkan oleh beredarnya berbagai jenis media perekam di pasaran dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat umum. Akan tetapi Soeprapto Soedjono memiliki penilaian bahwa fotografi tidaklah sekedar memiliki nilai dokumentatif semata tetapi juga menjadi media berekspresi dalam bentuknya sebagai ungkapan perasaan dan emosi estetis yang terdalam dari si pemotretnya.¹

Didukung oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih, perkembangan fotografi saat ini juga mengalami kemajuan yang begitu pesat. Teknologi canggih itu juga yang akhirnya memberikan banyak kemudahan bagi fotografi itu sendiri. Dalam hal ini Soeprapto Soedjono juga berpendapat bahwa fotografi tidak mengalami kemajuan dalam segi teknis saja, namun juga dalam segi fungsinya.² Dengan kemajuan tersebut ide serta kreativitas semakin berkembang dan semakin variatif, seperti halnya yang akan dilakukan dalam tugas akhir ini. Inspirasi diperoleh dari seorang fotografer yang bernama Josh Shomer yang telah menciptakan sebuah foto unik, yaitu foto “planet kecil” dari sebuah kota dengan teknik olah fotografi *panosphere*, yang pengerjaannya begitu rumit. Teknik fotografi *panosphere* tersebut dapat menimbulkan ide bagi penciptaan tugas akhir

¹ Soeprapto Soedjono, *Pot-Pourri Fotografi* (Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 2006), hlm. 84.

² Soeprapto Soedjono, *Karya Seni dalam Lingkup Seni Rupa*, Jurnal Seni, Th. VI/01 (Agustus 1999), hlm. 54

ini, dikerenakan oleh keunikan visualisasi karya dan kerumitan dalam pengerjaannya.

Sebelum melangkah lebih jauh dalam membahas tugas akhhir, akan dijelaskan terlebih dahulu apa yang disebut dengan fotografi *panosphere* itu. Fotografi *panosphere* adalah fotografi yang termasuk dalam katagori fotografi panorama, namun memiliki spesifikasi khusus. Pada umumnya karya fotografi panorama divisualisasikan dengan gambar yang memanjang horizontal atau vertikal. Sedangkan fotografi *panosphere* merupakan fotografi panorama dengan bentuk yang berbeda, yaitu dengan bentuk bulat seperti planet.

Selain itu, agar tidak terjadi salah persepsi atas fotografi panorama *panosphere* perlu juga dijelaskan tentang arti panorama itu sendiri. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* panorama berarti pemandangan alam yang besar dan luas.³ Dalam kehidupan sehari-hari panorama kadang identik dengan sebuah tempat yang posisinya tinggi (bisa berupa bangunan tempat istirahat/rekreasi). Seperti yang telah diketahui bahwa terdapat banyak tempat di Indonesia yang memiliki keindahan alam yang cantik dan menarik, contohnya, keindahan pemandangan laut, pegunungan, hutan dan masih banyak lagi keindahan alam lainnya.

Kembali lagi pada fotografi *panosphere*, yang tidak lain adalah panorama yang berbentuk bulat. Pemilihan panorama yang dijadikan objek fotografi *panosphere* harus dipikirkan dengan seksama agar dihasilkan karya yang baik. Maka untuk mencapai hasil karya yang baik itu, dalam penciptaan karya tugas akhir ini dipilihlah panorama Yogyakarta sebagai objek fotografinya. Sebagai

³ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 357

alasannya yaitu Yogyakarta adalah sebuah daerah atau wilayah yang banyak menyimpan panorama indah. Selain itu Yogyakarta juga memiliki banyak tempat bersejarah dan saat ini beberapa tempat telah dijadikan lokasi wisata. Berdasarkan alasan tersebut maka panorama Yogyakarta merupakan panorama yang tepat untuk dijadikan objek penggarapan fotografi *panosphere* untuk tugas akhir ini.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan penafsiran judul, maka perlu adanya penegasan judul dalam tugas akhir ini yaitu: “Panorama Yogyakarta dalam Fotografi *Panosphere*”, yang masing-masing istilah dalam judul tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Panorama : Pemandangan alam yang bebas dan luas.⁴
2. Yogyakarta : Daerah istimewa kesultanan yang berada di perbatasan propinsi Jawa Tengah.⁵
3. Fotografi : Menggambar atau melukis dengan cahaya menggunakan alat bantu kamera sebagai penangkap cahaya kemudian cahaya yang ditangkap direkam ke dalam film atau sensor pada kamera digital.⁶
4. Panosphere : Gambar panorama berbentuk bulat.⁷

Sedangkan keutuhan makna dari judul “Panorama Yogyakarta dalam Fotografi *Panosphere*”, yaitu proses menampilkan pemandangan alam Kota

⁴ Suharso dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, CV. Widya Karya Semarang, 2005, hlm.357

⁵ http://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Istimewa_Yogyakarta

⁶ Yannes Irwan Mahendra, Bisnis Fotografi, (Penerbit: Andi, Yogyakarta), 2011, hlm. 1

⁷ <http://www.bloggs74.com/inspiration/beautiful-polar-panorama-photography-for-you-inspiration/>

Yogyakarta yang dikemas dengan teknik olah fotografi digital dengan visualisasi panorama berbentuk bulat seperti planet.

C. Rumusan Masalah

Pemilihan teknik *panosphere* sebagai olah digital pada proses perwujudan karya seni ini merupakan hasil perenungan dan pengamatan terhadap lingkungan sekitar. Ada beberapa permasalahan yang menjadi dasar pemikiran dalam proses penciptaan karya Tugas Akhir Fotografi ini. Permasalahan ini akan diuraikan dan dianalisis dalam bentuk tulisan. Hal-hal tersebut adalah:

1. Tempat atau lokasi seperti apa yang sesuai dengan pilihan tema.
2. Bagaimana membuat visualisasi objek yang berbeda dan berkarakter.
3. Bagaimana membuat panorama Yogyakarta dengan sudut 360^0 .
4. Teknik fotografi panorama seperti apa yang digunakan dalam proses perwujudan karya seni ini.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menentukan lokasi yang memiliki nilai estetik yang mendukung penciptaan fotografi *panosphere*.
- b. Menciptakan karya fotografi panorama 360^0 yang menarik dan memiliki keunikan.
- c. Membuat fotografi panorama 360^0 tentang Yogyakarta menggunakan teknik *panosphere*.

2. Manfaat

- a. Memasyarakatkan teknik *panosphere* dalam dunia fotografi indonesia, sehingga memberikan stimulan bagi para pencinta seni fotografi untuk selalu berinovasi konsep dalam setiap pembuatan karya fotografi.
- b. Dapat mengeksplorasi panorama DIY sebagai media ekspresi seni fotografi.
- c. Memberi referensi kepada pecinta dan penikmat fotogaraifi tentang fotografi *panosphere*.
- d. Memberikan kekayaan dokumentasi panorama Yogyakarta dalam bentuk *panosphere*.

E. Metode Pengumpulan data

Sebagai pendekatan penciptaan karya yang akan dibuat perlu adanya data akan karya-karya referensi yang digunakan sebagai inspirasi. Dalam penciptaan karya seni ini dilakukan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat tentang DIY, serta pencarian karya refrensi dan juga fotografer yang menjadi inspirator. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis diantaranya adalah :

1. Metode Kepustakaan

Bahan kepustakaan yang digunakan meliputi buku, ebook, majalah, dan situs internet. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan beberapa foto-foto yang digunakan sebagai acuan referensi. Selain karya-karya referensi metode ini digunakan untuk mengumpulkan karya-karya fotografi yang konsepnya diluar dari konsep penciptaan ini. Hal ini dilakukan untuk

perbandingan antara karya referensi dengan karya lain, sehingga harapan untuk membuat sebuah ide kreatif yang baru mampu terwujud.

2. Metode Pengamatan

Metode ini dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi dan mengamati beberapa hal yang dibutuhkan dalam pewujudan penciptaan karya seni.

Metode pengamatan ini dimaksudkan untuk lebih mengerti tempat-tempat atau lokasi yang menjadi pilihan untuk proses penciptaan.

3. Metode Eksperimentasi

Untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda perlu dilakukannya sebuah eksperimentasi untuk mencoba hal-hal yang ingin diciptakan. Metode ini bertujuan untuk melihat kekurangan dan kelebihan dalam proses perwujudan karya seni, sehingga dapat diketahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dan hal-hal apa saja yang perlu dipertahankan.

F. Tinjauan Pustaka

Pada proses ini tinjauan pustaka dilakukan untuk mendapatkan berbagai rujukan mengenai fotografi panorama, wawasan wilayah kota Yogyakarta, teknologi pendukung fotografi, dan pengertian visualisasi.

Tontje Tnunay dalam buku yang berjudul *Yogyakarta Potensi Wisata* berpendapat bahwa pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai satu rangkaian, dengan inti letak pada objek wisata yang mengandung makna nilai filosofis, sosial, *historis* dan *cultural*.⁸ Buku ini memberikan wacana yang sangat

⁸ Tjontje Tnunay, *Yogyakarta Potensi Wisata*, (Yogyakarta 1991). Hlm.vi

luas tentang pariwisata Yogyakarta sehingga memudahkan dalam pemilihan objek yang akan digunakan dalam penciptaan fotografi *panosphere*.

Buku yang berjudul *Mengenal Adobe Photoshop CS*, yang ditulis oleh Hasto Suprayogo menerangkan:

Adobe Photoshop telah lama dikenal sebagai *software* desain grafis berbasis *bitmap* yang populer di pasaran. Mulai dari para disainer grafis profesional, disainer *web*, fotografer, para pekerja kantor, hingga pemula di bidang desain, semuanya mengakui *software* ini sebagai program pengolah gambar yang bisa diandalkan.⁹

Buku ini mempermudah pemaknaan tentang *software Adobe photoshop* dalam hal fasilitas-fasilitasnya, sehingga sangat membantu di dalam proses *editing* karya fotografi *Panosphere*.

Buku dengan judul *The Complete Photographer*, karya Andreas Feininger dalam salah satu babnya memaparkan bahwa perkembangan kemajuan teknologi yang pesat telah membawa beberapa *trend* baru dalam dunia fotografi. Buku ini membantu memahami cara menjadi seorang fotografer yang bagus dengan pelatihan manual dan referensi kerja.

Buku yang berjudul *Belajar Sendiri Fotografi Hitam Putih*, yang ditulis oleh Thomas McGovern memaparkan:

Praktek pemotretan panorama dan arsitektural telah banyak diminati para fotografer sejak ditemukan kamera menengah, hingga sekarang. Meskipun keduanya tampak mudah karena seolah “tinggal ‘jepret’ saja” tanpa ada penataan rumit seperti pose pada pemotretan manusia, fotografi panorama dan arsitektural merupakan salah satu bagian yang penuh tantangan dalam dunia fotografi.¹⁰

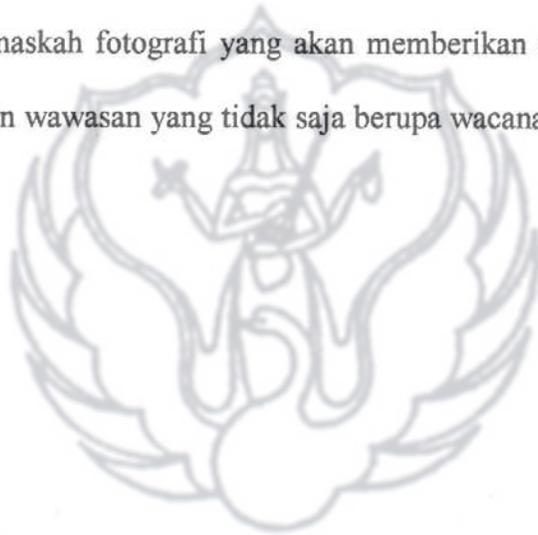
⁹ Hasto Suprayogo, *Mengenal Adobe Photoshop CS*, (Penerbit : Andi, Yogyakarta), 2004, hlm. 1

¹⁰ Thomas Mc Govern , *Belajar Sendiri Fotografi Hitam Putih* (Yogyakarta ; Penerbit Andi, 2003, hlm. 219

Paparan di atas memberikan pengetahuan dan sejarah perkembangan seni fotografi panorama dan arsitektur dan menjadi referensi untuk karya *panosphere* yang diciptakan pada tugas akhir ini.

Buku yang berjudul *Langford's Advanced Photography* yang ditulis oleh Michael John memaparkan bahwa fotografi panorama cukup populer dan tidak hanya dikalangan fotografer *landscape* tetapi juga dikalangan fotografer pemandangan kota (*cityscape*) dan arsitektur.¹¹

Buku yang berjudul *Pot – Pourri Fotografi* yang ditulis oleh Soeprapto Soedjono dalam salah satu babnya mengungkap tentang perpaduan unsur gambar karya-karya dan teks naskah fotografi yang akan memberikan manfaat terhadap upaya-upaya pengayaan wawasan yang tidak saja berupa wacana pemikiran tetapi juga wacana estetik.



¹¹ Michael John, *Langford's Advanced Photography* (Slovenia, 2008), hlm.315